

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja dan dewasa muda memiliki pemaknaan yang beragam terhadap nilai-nilai *local pride* dalam konten *review* sepatu lokal di YouTube Dr. Tirta. Pemaknaan tersebut dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, pengalaman pribadi, serta akses teknologi. Pada tahap *frameworks of knowledge*, partisipan mengaku tidak memiliki banyak pengetahuan tentang brand sepatu lokal sebelum menonton konten #TirtaLokal. Setelah menonton, mereka menjadi lebih sadar akan kualitas, misi UMKM, dan nilai nasionalisme ekonomi yang diangkat, yang mengubah pandangan mereka terhadap produk lokal sebagai bentuk identitas dan kebanggaan bangsa. Di tahap *relations of production*, partisipan mulai memahami bahwa membeli sepatu lokal bukan hanya soal gaya atau harga, tetapi juga mendukung produsen dalam negeri dan struktur ekonomi nasional. Latar belakang ekonomi memengaruhi cara mereka memaknai nilai tersebut, namun semua menunjukkan peningkatan apresiasi terhadap proses produksi dan pelaku UMKM lokal. Pada tahap *technical infrastructure*, penggunaan *smartphone* dan internet memungkinkan mereka menonton konten secara fleksibel di waktu luang. Aksesibilitas ini memperkuat penyebaran pesan *local pride*, memperlihatkan bagaimana teknologi digital mendukung penyampaian pesan secara efektif kepada generasi muda.

Konten #TirtaLokal secara efektif membentuk kesadaran baru, memperluas wawasan, dan meningkatkan rasa bangga terhadap brand lokal. Influencer seperti Dr. Tirta berperan strategis sebagai jembatan edukasi dan penggerak perubahan persepsi audiens terhadap produk dalam negeri.

1. Konten review sepatu lokal oleh Dr. Tirta berpengaruh besar dalam membentuk sikap remaja dan dewasa muda terhadap brand lokal. Dengan gaya penyampaian yang informatif dan nasionalis, ia berhasil mendorong audiens untuk lebih menghargai produk dalam negeri. Sebagian partisipan sepenuhnya menerima pesan tersebut (posisi hegemonik-dominan) dan menjadi lebih percaya diri memakai sepatu lokal. Sementara itu, lainnya berada pada posisi negosiasi, di mana mereka mendukung pesan tetapi tetap mempertimbangkan kualitas dan desain. Temuan ini menunjukkan bahwa konten edukatif dari figur publik seperti Dr. Tirta efektif meningkatkan persepsi positif dan kebanggaan terhadap produk lokal.
2. Penafsiran remaja atau dewasa muda terhadap pesan-pesan *local pride* dalam konten *review* sepatu lokal Dr. Tirta menunjukkan beragam respon yang terbagi dalam tiga posisi *decoding* menurut Stuart Hall, yaitu: *hegemonik dominan*, negosiasi, dan oposisi. Temuan ini menunjukkan bahwa penafsiran pesan *local pride* tidak bersifat tunggal, melainkan dipengaruhi oleh pengalaman personal, latar belakang sosial, serta eksposur terhadap nilai-nilai lokal dan global. Konten Dr. Tirta mampu menjadi ruang dialog yang memunculkan berbagai bentuk pemaknaan, yang semuanya valid sesuai dengan konteks audiens masing-masing.
3. Pemaknaan remaja terhadap *brand* sepatu lokal dipengaruhi oleh empat faktor utama. Pertama, faktor sosial seperti pengaruh media sosial dan tokoh publik (misalnya Dr. Tirta) mendorong penerimaan positif terhadap produk lokal. Kedua, faktor budaya, yaitu pesan *local pride* dalam konten mendorong rasa nasionalisme dan dukungan terhadap UMKM. Ketiga, faktor personal, seperti latar belakang ekonomi, membentuk sudut pandang yang berbeda terhadap kualitas dan nilai produk lokal. Terakhir, pengalaman konsumsi langsung memperkuat apresiasi terhadap proses dan kualitas sepatu lokal. Faktor sosial, budaya, personal, dan pengalaman individu saling memengaruhi dalam membentuk cara remaja memaknai produk sepatu lokal. Konten edukatif seperti #TirtaLokal berperan penting

dalam memperkuat pemahaman dan meningkatkan sikap positif terhadap brand lokal.



5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut adalah saran akademis, saran praktis dan saran sosial dari penelitian “Resepsi Nilai-Nilai *Local Pride* dalam Penggunaan Sepatu Brand Lokal (Studi pada Remaja Penonton Product Review di *Channel* YouTube dr. Tirta)”.

5.2.1 Saran Akademis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media digital seperti YouTube berperan besar dalam membentuk opini, preferensi, dan pemahaman remaja terhadap produk lokal. Oleh karena itu, dosen dan peneliti di bidang Ilmu Komunikasi perlu mendorong kajian yang lebih mendalam mengenai literasi media digital. remaja lebih bisa menyerap nilai *local pride* jika disampaikan dengan cara yang relevan, menarik, dan sesuai media keseharian mereka.

5.2.2 Saran Praktis

Konten review seperti #TirtaLokal terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja terhadap brand lokal. Oleh karena itu:

1. Pertahankan pendekatan edukatif dan jujur, karena narasumber menunjukkan bahwa transparansi dalam mereview produk menciptakan kepercayaan.
2. Gunakan bahasa yang sederhana, dekat dengan gaya komunikasi remaja, dan tetap konsisten dalam mendukung narasi *local pride*.
3. Perluasan topik tidak hanya pada sepatu, tapi juga kategori produk lokal lainnya seperti pakaian, makanan, atau aksesoris lokal yang potensial.
4. Sertakan *highlight* proses produksi dan nilai sosial dari *brand* lokal, agar audiens semakin memahami sisi humanis dan ekonomi dari produk tersebut.

5.2.3. Saran Social

Saran praktis ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi berbagai pihak dalam mengoptimalkan potensi media digital untuk memperkuat nilai-nilai *local pride*, mendukung *brand* lokal, dan menciptakan kesadaran konsumsi yang lebih kritis serta nasionalis di kalangan remaja. Masyarakat, khususnya

generasi muda, perlu diajak untuk menumbuhkan kesadaran bersama bahwa membeli dan menggunakan produk lokal adalah bentuk dukungan nyata terhadap perekonomian nasional dan pelestarian budaya. Media sosial dan *platform* digital bisa digunakan untuk membangun narasi kebanggaan lokal yang positif dan inklusif, menghubungkan individu dengan komunitas dan warisan budaya daerah mereka. Saran sosial ini diharapkan dapat membantu memperkuat peran masyarakat, khususnya remaja dan komunitas, dalam membangun budaya konsumsi yang mendukung produk lokal serta menghidupkan kembali semangat *local pride* sebagai bagian penting dari identitas sosial dan kebangsaan.

